**UJI EFEKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN ECENG GONDOK *(Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms) TERHADAP MENCIT JANTAN *(Mus musculus)***

**YANG DIINDUKSI ASAM ASETAT**

**TASYA ARDANA**

**NPM. 182114046**

# ABSTRAK

Ekstrak etanol daun eceng gondok (*Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms)memiliki kandungan kimia flavonoid, saponin, tanin, dan glikosida. Flavonoid berkhasiat sebagai analgetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas analgetik ekstrak etanol daun eceng gondok dengan perbandingan dosis tertentu dan perbandingan metampiron.

Metode yang digunakan adalah metode kimia dengan menggunakan induksi asam asetat 1% secara intraperitonealyang menyebabkan iritasi beratpada mukosa membran rongga perut sehingga kaki tertarik kebelakang, badan memanjang dan bagian abdomen menyentuh dasar, gejala ini dinamakan geliat. Hewan uji yang digunakan adalah 25 ekor mencit putih jantan yang dikelompokan menjadi 5 kelompok, kelompok 1 diberikan CMC 0,5% (kontrol negatif), kelompok II diberi Metampiron 1% (kontrol positif), kelompok III, IV, dan Vdiberi ekstrak etanol daun eceng gondok (EEDEG) dengan dosis 300 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, 500 mg/kgBB. Dihitung jumlah geliat selang waktu 5 menit selama 1 jam. Data persentase geliat di analisis dengan metode ANOVA *(Analisis Variansi)* dan *Uji Turkey* menggunakan program SPSS 20 *(Statistical Program for the Social Sciences).*

Hasil penelitian menunjukan EEDEG 300 mg/kgBB mempunyai persentaseefektivitas analgetik sebesar 22,30%, EEDEG dengan dosis 400 mg/kgBB sebesar 44,29%, sedangkan EEDEG dengan dosis 500 mg/kgBB sebesar 93,31%. Dari data tersebut dapat disismpulkan bahwa suspensi EEDEG dengan dosis 500 mg/kgBB mempunyai efektivitas analgetik yang paling baik.

**Kata Kunci:** Daun Eceng Gondok, Analgetik, Efektivitas analgetik, Mencit putih

**UJI EFEKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN ECENG GONDOK *(Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms)TERHADAP MENCIT JANTAN *(Mus musculus)* YANG DIINDUKSI ASAM ASETAT**

**TASYA ARDANA**

**NPM. 182114046**

# ABSTRACK

*The ethanol extract of water hyacinth leaves contains flavonoids, saponins, tanins, and glycosides. Flavonoids are efficacious as analgesics. The purpose of this research was to determine the analgesic effect of the ethanol extract of water hyacinth leaves with a certain dose ratio with methampirone. The method using 1% acetic acid intraperitoneally in the lower abdomen ofmale white mice with the resulting responese is pain, which causes severe iritation of the mucous of the membrane of the abdominal cavity so that the legs are pulled back, the boddy is elongated and the abdomen touches the bottom, this symptom is called stretching. The test animal used were 25 male white mice which were grouped into 5 groups, namely group I qaas given 0.5% CMC (negative control), group II was given 1% methampirone (positive control), group III, IV, and V were given ethanol extract of water hyacinth leaves (EEDEG) at a dose of 300 mg/kg BW, 400 mg/kgBW and 500 mg/kgBW. Then all groups were induced with 1% acetic acid intraperitoneally. The numberof stretching was counted by intervals of5 minutes for one hour.the stretching percentage data was analyzed using ANOVA (Analysis of Variance) and Turkey’s Test using the SPSS 20 ( Statistical Program of the Sosial Science ) Program. The results showed that EEDEG at a dose of 300 mg/kg Bwhad an analgesic effectivenese percentage of 22,30%, EEDEG at a dose of 400 mg/kg BW was 44,29%, while an EEDEG at a dose 500 mg/kg BW was 93,31%. From these data, it could be concluded that the EEDEG suspension at a dose of 500 mg/kg BW had the best effetivenese.*

***Keywords :*** *Water hyacinth leaves, Analgesic, Analgesioc Effecrivenesess, White Mice*